

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI
KABUPATEN KULON PROGO
NOMOR 65 TAHUN 2012
TENTANG
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PADA PEMERINTAH DAERAH

I. MATRIK TINGKAT DAMPAK DAN KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO

KEMUNGKINAN/ PROBABILITAS	KETERANGAN
1 - Jarang terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Peristiwa diharapkan tidak terjadi• Pensentase 10-30%
2 - Sering terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi• Pensentase 31-89%
3 - Hampir pasti terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Peristiwa selalu terjadi hampir pada setiap kondisi Pensentase > 90%

TINGKAT DAMPAK	KETERANGAN
1 - Rendah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak berdampak pada pencapaian tujuan intansi/kegiatan secara umum• Agak mengganggu pelayanan• Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin.• Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi
2 – Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Mengganggu pencapaian tujuan intansi/kegiatan secara signifikan• Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan• Mengganggu administrasi program.
3-Tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian besar tujuan intansi/kegiatan gagal dilaksanakan• Terganggunya pelayanan lebih dari 3 hari• Mengancam program dan organisasi serta <i>stakeholders</i>.• Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan.

II. MATRIK ANALISIS TERHADAP TINGKAT RISIKO (PROFIL RISIKO)

Matrik Analisis Risiko 3 X 3			DAMPAK		
			1	2	3
			Rendah	Sedang	Tinggi
KEMUNGKINAN	3	Hampir Pasti Terjadi	3	6	9
	2	Sering Terjadi	2	4	6
	1	Jarang terjadi	1	2	3

Warna	Level	Level dimulai dari status Risiko	Deskripsi Status Risiko
Merah	3	6	Tinggi
kuning	2	3	Sedang
Hijau	1	1	Rendah

III. TABEL JENIS DAN FORMAT LAPORAN

JENIS DAN FORMAT LAPORAN
HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO TINGKAT SKPD

- 1. VISI :
- 2. MISI :
- 3. TUJUAN :
- 4. SASARAN :

FORM : MR-01

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Status Risiko	Deskripsi Status Risiko
(¹)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

KEPALA SKPD

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian masing-masing tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh SKPD seperti tertuang dalam Renstra SKPD.

Kolom (3) : diisi dengan faktor penyebab yang menjadi akar permasalahan.

Kolom (4) : diisi dengan nilai pada skala berikut ini : Kolom (5) : diisi dengan nilai pada skala berikut ini :

1. Jarang terjadi

1. Rendah

2. Sering terjadi

2. Sedang

3. Hampir pasti terjadi

3. Tinggi

Kolom (6) : merupakan hasil perkalian kolom (4) x kolom (5).

Kolom (7) : dari deskripsi status risiko pada Lampiran II yaitu: tinggi/sedang/rendah.

Formulir ini disusun pada saat perencanaan penganggaran dan dilaporkan pada awal tahun anggaran.

HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO TINGKAT PEMILIK RISIKO KEGIATAN

- 1. UNIT KERJA :
- 2. PROGRAM :
- 3. NAMA KEGIATAN :
- 4. TUJUAN KEGIATAN :

FORM : MR-02

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Status Risiko	Deskripsi Status Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian masing-masing tujuan kegiatan

Kolom (3) : diisi dengan faktor penyebab yang menjadi akar permasalahan.

Kolom (4) : diisi dengan nilai pada skala berikut ini: Kolom (5): diisi dengan nilai pada skala berikut ini :

1. Jarang terjadi

1. Rendah

2. Sering terjadi

2. Sedang

3. Hampir pasti terjadi

3. Tinggi

Kolom (6) : merupakan hasil perkalian kolom (4) x kolom (5).

Kolom (7) : dari deskripsi status risiko pada Lampiran II yaitu: tinggi/sedang/rendah.

Formulir ini disusun pada saat perencanaan penganggaran dan dilaporkan pada awal tahun anggaran.

HASIL PENANGANAN DAN PEMANTAUAN RISIKO TINGKAT SKPD

- 1. VISI :
- 2. MISI :
- 3. TUJUAN :
- 4. SASARAN :
- 5. TH.ANGGARAN :

FORM : MR-03

No	Risiko (Prioritas)	Rincian Penanganan			Penangung Jawab
		Rencana	Realisasi	Yang Belum Tertangani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

KEPALA SKPD

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan prioritas risiko yaitu risiko dengan status risiko tinggi dari FORMULIR: MR-1.

Kolom (3) : diisi dengan rencana penanganan berupa serangkaian tindakan untuk menghilangkan akar permasalahan dari faktor penyebab.

Kolom (4) : diisi dengan realisasi penanganan dari hasil monitoring.

Kolom (5) : diisi dengan hal-hal yang belum tertangani yaitu berupa deviasi antara realisasi dibandingkan rencana.

Kolom (6) : diisi dengan petugas yang kompeten sesuai permasalahan yang akan ditangani

HASIL PENANGANAN DAN PEMANTAUAN RISIKO PADA UNIT PEMILIK RISIKO KEGIATAN

- 1. UNIT KERJA :
- 2. PROGRAM :
- 3. NAMA KEGIATAN :
- 4. TUJUAN KEGIATAN :

FORM : MR-04

No	Risiko (Prioritas)	Rincian Penanganan			Penanggung Jawab
		Rencana	Realisasi	Yang Belum Tertangani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN

.....

Keterangan:
Kolom (2) : diisi dengan prioritas risiko yaitu risiko dengan status risiko tinggi dari FORMULIR: MR-02.
Kolom (3) : diisi dengan rencana penanganan berupa serangkaian tindakan untuk menghilangkan akar permasalahan dari faktor penyebab.
Kolom (4) : diisi dengan realisasi penanganan dari hasil monitoring.
Kolom (5) : diisi dengan hal-hal yang belum tertangani yaitu berupa deviasi antara realisasi dibandingkan rencana.
Kolom (6) : diisi dengan petugas yang kompeten sesuai permasalahan yang akan ditangani.

Wates, 28 Desember 2012
BUPATI KULON PROGO

Cap/ttd
HASTO WARDOYO

PARAF KOORDINASI		